

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PERAN PERAWAT MENYONGSONG ERA 5.0 UNTUK
PROFESIONALISME DAN KESELAMATAN PASIEN**



Oleh: MIRA ASMIRAJANTI

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

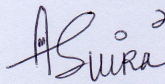
1. Judul P2M Peran Perawat Menyongsong Era 5.0 untuk Profesionalisme dan Keselamatan Pasien.
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap Mira Asmirajanti
 - b. NIDN 0306097002
 - c. Jabatan/ Golongan Dosen/ 3 b
 - d. Program Studi Ilmu Keperawatan
 - e. Perguruan Tinggi Universitas Esa Unggul
 - f. Bidang Keahlian Manajemen Keperawatan
 - g. Alamat Kantor Jln. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta - 11510
 - h. Telpn 08170201602
 - i. E-mail miraasmirajanti@esaunggul.ac.id
3. Lokasi Kegiatan
 - a. Kota Solo
 - b. Propinsi Jawa Tengah
 - c. Jarak PT ke Lokasi +/- 542 Km
4. Luaran yang dihasilkan Pengetahuan perawat tentang profesionalisme perawat
5. Jangka Waktu 150 menit
6. Biaya -

Jakarta, 14 Oktober 2019

Pengusul,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan


**Universitas
Esa Unggul**
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Dr. Aprilita Rina Yanti Elfi, M.Biomed, Apt
NIK: 215020572



Dr. Mira Asmirajanti, SKp., MKep
NIK 212110456

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat


**Universitas
Esa Unggul**
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
NIK 209100388

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab 1. Pendahuluan	5
Bab 2. Solusi dan Target Luaran	6
Bab 3. Metode Pelaksanaan	6
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi	7
Bab 5. Jadwal Kegiatan	8
Bab 6. Penutup	9
Daftar Pustaka	9

RINGKASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Hotel Tosan, Solo Baru, Propinsi Jawa Tengah bertujuan untuk meningkatkan Profesionalisme dan Keselamatan Pasien dalam pemberian pelayanan kesehatan, sehingga meningkatkan keselamatan Pasien dalam pemberian pelayanan kesehatan. Pengetahuan tersebut diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

Target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah dapat meningkatkan profesionalisme dan keselamatan pasien. Perawat memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial, pasien jatuh, dekubitus dan nyeri. Keselamatan pasien harus disadari dan menjadi ruh untuk setiap perawat. Budaya keselamatan pasien dapat berjalan baik jika setiap perawat memiliki kesadaran, keterbukaan dan kejujuran sebagai sikap profesionalisme perawat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar keperawatan peran perawat menyongsong era 5.0 untuk profesionalisme dan keselamatan pasien.

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan kegiatan yang berperan menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, peran Perguruan Tinggi yang dihadapkan pada masalah yang terjadi pada peran perawat terutama di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Perawat dalam menyongsong Era 5.0 harus mampu meningkatkan Profesionalisme dan Keselamatan Pasien dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Perawat sebagai care provider yang paling lama di fasilitas kesehatan maka bertanggung jawab terhadap keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Pelayanan yang baik dan berkualitas akan memberikan kepuasan kepada pasien dan akan memberikan keuntungan bagi pihak fasilitas pelayanan kesehatan. Pasien semakin kritis, mereka mengerti soal hak dan ingin agar pelayanan yang aman dan memuaskan. Kepuasan pasien merupakan harapan dari setiap sistem pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak mengikuti harapan pasien akan ditinggalkan. Perawat harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyongsong Era 5.0.

B. Permasalahan

Keselamatan pasien merupakan isu utama global. Kerugian yang ditimbulkan akibat tidak memperhatikan keselamatan pasien cukup besar. Banyak pasien mengalami kejadian membahayakan yang tidak disengaja dari perawatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Perawat sebagai salah satu profesi yang berada di front liner pelayanan harus bertanggung terhadap keselamatan pasien.

Asuhan keperawatan merupakan kerja sistem yang berpotensi mengalami *error*, maka atas dasar itu mendorong penyusunan sistem yang lebih aman agar potensi kesalahan dapat diminimalkan. Masyarakat mendapat pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan mulai dari PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) tingkat pertama, kedua dan ketiga. Pemberian pelayanan kesehatan harus berfokus pada pasien. Perawat dan semua tenaga kesehatan sebagai pemberi pelayanan kesehatan harus terus menjaga keselamatan pasien.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan peran perawat terhadap keselamatan pasien antara lain melalui seminar keperawatan. Seminar keperawatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan keselamatan pasien. Seminar tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang peran perawat dalam menyongsong era 5.0, profesionalisme dan keselamatan pasien.

Setelah seminar tersebut diharapkan perawat semakin memahami tentang profesionalisme dan keselamatan pasien, yang dilakukan dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Pelaksanaan keselamatan pasien dalam proses keperawatan akan meningkatkan kepuasan pasien dan mutu pelayanan. Perawat memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial, pasien jatuh, dekubitus dan nyeri.

Keselamatan pasien harus dijadikan budaya oleh semua tenaga kesehatan di semua fasilitas pelayanan kesehatan agar tidak saling menyalahkan jika terjadi suatu *harm* pada pasien. Keselamatan pasien harus disadari dan menjadi ruh untuk setiap perawat. Budaya keselamatan pasien dapat berjalan baik jika setiap perawat memiliki kesadaran, keterbukaan dan kejujuran.

Fasilitas kesehatan harus memiliki seorang pemimpin yang bertanggung jawab terhadap budaya keselamatan pasien. Kepemimpinan yang efektif mendorong profesionalisme perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi dan aman serta memiliki kepercayaan diri untuk memecahkan masalah jika terjadi insiden keselamatan pasien. Semua orang harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keselamatan pasien.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar keperawatan “Peran Perawat Menyongsong Era 5.0 untuk Profesionalisme dan Keselamatan Pasien.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja LPPM – UEU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU dibentuk pada tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM – UEU adalah unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPPM – UEU merupakan unsur pelaksana kegiatan dan mengkoordinir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, seperti:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
8. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
11. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri.
12. Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Publikasi Ilmiah.

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. LPPM – UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi

pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut.

- b. LPPM – UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang sains, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.
- c. LPPM – UEU dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:
 - 1) Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat.
 - 2) Melaksanakan pengembangan konsepsi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM – UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti yang merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu.

B. Kinerja Pengusul

Pengusul merupakan dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran dalam bidang Manajemen Keperawatan yang ditunjang dengan pendidikan dan pengalaman kerja di Rumah Sakit.

BAB 5. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2019 di Hotel Tosan, Solo Baru, Propinsi Jawa Tengah pada pukul 09.00 – 12.00.

BAB 6. PENUTUP

Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap perawat dari fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dalam pemberian pelayanan terhadap pasien, sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Propinsi Jawa Tengah yang telah berkenan memberikan kesempatan pada kami untuk melakukan kegiatan. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat berjalan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Craven R, Hirnle C, Jensen S. Fundamentals of nursing : human health and function. Seventh. Brandon C, editor. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013.
2. Berman A, Snyder S. Fundamentals of nursing : concepts, process, and practice. Ninth. Sweeney L, editor. New York: Pearson Education, Inc; 2012.
3. Douglas MK, Pierce JU, Rosenkoetter M, Pacquiao D, Callister LC, Hattar-Pollara M, et al. Standards of Practice for Culturally Competent Nursing Care: 2011 Update. J Transcult Nurs [Internet]. 2011;22(4):317–33. Available from: <http://tcn.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/1043659611412965>
4. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1.1 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 tahun 2017 tentang keselamatan pasien